

ABSTRAK

MASA KEJAYAAN KERAJAAN MAJAPAHIT (1357-1389)

Benediktus Yordan Abu

181314025

Makalah ini akan mendeskripsikan 3 pokok permasalahan yaitu; (1) Latar belakang kejayaan Majapahit, (2) Masa kejayaan Majapahit, dan (3) Keruntuhan Majapahit.

Makalah ini dibuat dengan metode sejarah yang mencakup lima langkah, yaitu pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi data dan historiografi. Salah satu pendekatan dalam penulisan ini menggunakan pendekatan sosial ekonomi yang ditulis secara deskriptif-analitis.

Hasil penulisan menunjukan bahwa (1) Beberapa faktor yang melatarbelakangi kejayaan Majapahit diantaranya: Potensi alam sekitar Trowulan membawa pengaruh kemajuan bidang pertanian dan perdagangan bagi Majapahit. Munculnya tokoh-tokoh kepemimpinan kuat seperti Gajah Mada dan Hayam Wuruk. (2) Masa Kejayaan Majapahit ditandai dengan kemakmuran rakyat dan kemajuan berbagai bidang perekonomian dan kebudayaan. Pengaruh Majapahit yang luas menciptakan lingkaran hubungan perdagangan dengan bangsa asing. (3) Keruntuhan Majapahit adalah fase sepeninggal Raja Hayam Wuruk dan kepatihan Gajah Mada (1389). Kerajaan Majapahit mengalami keguncangan politik akibat beberapa faktor intern dan ekstern yakni konflik internal berkepanjangan yang menyebabkan perang saudara. Adapun faktor ekstern yakni, munculnya pengaruh kebudayaan dari luar yang mulai mengambil alih kekuasaan.

ABSTRACT

THE GLORY PERIOD OF MAJAPAHIT KINGDOM

Benediktus Yordan Abu

181314025

This paper describes three main topics, namely (1) the background of the Majapahit kingdom, (2) the greatness period of the Majapahit and, (3) the downfall of the Majapahit

This paper is written using the historical method which includes five steps, namely topic selection, heuristics, source criticism, data interpretation and historiography. One of the approaches in this writing uses a socio-economic approach which is written in a descriptive-analytical manner.

The results of the writing are as follows. (1) Several factors behind the glory of Majapahit include: The natural potential around Trowulan that has influenced the progress of agriculture and trade for the Majapahit and the emergence of strong leadership figures such as Gajah Mada and Hayam Wuruk, (2) The heyday of Majapahit was marked by the prosperity of the people and progress in various fields. The vast territory of the Majapahit kingdom's power created a circle of trade relations with foreign nations. (3) The fall of Majapahit was a phase after the death of King Hayam Wuruk and the governorship of Gajah Mada (1389). The Majapahit kingdom experienced political turmoil due to several internal and external factors, namely prolonged internal conflicts which led to civil war. As for external factors, the emergence of cultural influences from outside began to take over the Majapahit kingdom's power.